



Laskar Mataram Siap Buat Kejutan

● TANTANG PERSEBAYA MALAM INI

SURABAYA (MERAPI) - PSIM Yogya dihadapkan pada tantangan berat pada awal kiprahnya di ajang kompetisi sepakbola kasta tertinggi di Indonesia, Super League 2025/2026. Laskar Mataram menantang tim kuat Persebaya Surabaya di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) Surabaya, Jumat (8/8) malam ini WIB.

Berstatus tim promosi, PSIM relatif tidak diunggulkan kala menghadapi Bajul Ijo yang merupakan tim peringkat 4 musim lalu. Namun begitu, PSIM optimistis akan membuat kejutan. Pelatih PSIM Jean-Paul van Gastel mengatakan timnya menunjukkan perkembangan pembangunan positif menjelang

menghadapi laga perdana ini. Van Gastel mengatakan upaya adaptasi pemain-pemain PSIM yang sebelumnya berkompetisi di Liga 2 berjalan sangat lancar. Pelatih asal Belanda tersebut menjelaskan timnya sudah tak sabar melakoni pertandingan menghadapi Persebaya Surabaya dan



merasakan atmosfer di Stadion Gelora Bung Tomo.

"Progres tim yang telah dikerjakan sampai saat ini adalah membuat para pemain yang berasal dari Liga 2 untuk beradaptasi dengan intensitas yang berbeda, karena kita sudah berada di Super League. Bagi saya, kalau bermain dengan dilihat banyak penonton akan meningkatkan semangat, memacu adrenalin juga. Saya sangat menikmati pertandingannya," kata Van Gastel dikutip laman resmi klub.

Selanjutnya Van Gastel mengatakan, selain aspek fisik PSIM, tim pelatih menaruh perhatian khusus kepada kekuatan lawan Persebaya Surabaya yang dipandang memiliki pemain-pemain berbahaya. Mantan pelatih klub Liga Belanda NAC Breda itu menambahkan dirinya akan mencoba mengubah cara bermain dan berpikir anak asuhnya selama bertarung pada kompetisi Super League 2025/2026.

Van Gastel mendorong anak-anak asuhnya untuk menjaga konsistensi dan kestabilan performa di tengah ritme laga yang menuntut stamina ekstra, ditambah kesadaran akan tuntutan fisik, mental, dan teknikal. "Yang saya harapkan dari pemain adalah untuk bisa menjaga level intensitas di Super League, untuk tetap stabil," kata Van Gastel.

Senada dengan Van Gastel, gelandang PSIM Ze Valente mengungkapkan timnya akan tampil spartan namun



penuh kewaspadaan. Ze pun mengakui kualitas skuad Persebaya cukup mumpuni. Namun, menurutnya PSIM juga dihuni banyak pemain berkualitas.

Ze menyebut ada dua pemain paling berbahaya dari Persebaya yang harus diantisipasi ekstra, yakni Francisco Rivera dan Bruno Moreira. "Persebaya punya pemain bagus. Saya pernah bermain dengan mereka. Saya tahu mereka sangat baik. Kita tahu ada Bruno dan Rivera, mereka adalah salah satu yang terbaik di Liga 1. Kita harus waspada dengan mereka dan kita tahu mereka punya kualitas. Tapi kita juga punya kualitas. Kita akan fokus dengan tim kita sendiri dengan kualitas yang kita miliki, kita punya pemain bagus," kata pemain yang pernah membela Persebaya itu.

Di kubu Persebaya, pelatih Eduardo Perez mengatakan, anak asuhnya terus mematangkan gaya bermain dan strategi. "Kami perlu bekerja dengan gaya permainan yang kami inginkan. Tapi, kami tentu sangat fokus menatap pertandingan ini. Kami melakukan persiapan terbaik agar bisa berada dalam kondisi terbaik saat laga PSIM," kata Eduardo di situs 1League.

Pelatih asal Spanyol itu juga wanting-wanti pemainya untuk tidak meremehkan PSIM. "Saya tahu mereka adalah salah satu tim dari Liga 2 musim lalu. Tapi, sekarang mereka banyak melakukan perubahan pemain. Kami tahu pemain-pemain itu," katanya.

Eduardo mengaku terus mengevaluasi timnya berdasarkan sederet hasil uji coba pramusim. Persebaya menang atas Football West All Star di Perth, kemudian menang 1-0 atas PSS Sleman dalam launching.

"Kami masih dalam proses untuk melakukan lebih baik. Banyak hal positif selama ini. Tentu saja, kami terus berlatih dan melanjutkan peningkatan untuk mengembangkan banyak ide," kata Eduardo. (Ran)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005